



RINGKASAN

ENREZA NAUFAL R. Pengendalian Gulma Tanaman Belum Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Selabak Estate PT Swadaya Andika, Kalimantan Selatan. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. *Weeds Control of Immature Oil Palm Plantations (Elaeis guineensis Jacq.) at Selabak Estate PT Swadaya Andika South Kalimantan. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.*

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas penting di Indonesia selama kurun waktu 20 tahun terakhir. Kelapa sawit menjadi andalan komoditas ekspor dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani perkebunan di Indonesia. Keunggulan kelapa sawit antara lain produksi per hektare tinggi, umur ekonomis yang panjang, resiko yang kecil, dan pengembangannya yang beragam. Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit dapat dilakukan melalui pemeliharaan yang tepat. Salah satu pemeliharaan tanaman kelapa sawit pada periode Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah pengendalian gulma.

Tujuan umum dilakukannya kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, keterampilan dalam pengorganisasian karyawan, serta sebagai praktik dari teori-teori yang telah didapatkan saat kuliah. Tujuan khususnya adalah mempelajari dan meningkatkan keterampilan dalam teknik budidaya pengendalian gulma pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) kelapa sawit.

Kegiatan PKL dilaksanakan di Selabak Estate PT Swadaya Andika, yang berlokasi di Desa Manunggul Lama, Kecamatan Sungai Durian, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. PKL dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari bulan februari 2021 hingga Mei 2021. Metode yang digunakan selama pelaksanaan PKL dengan mengamati dan berkecimpung langsung dalam setiap kegiatan budidaya baik secara teknis maupun manajerial. Pelaksanaan PKL juga melakukan pekerjaan sebagai pendamping asisten divisi.

Pengendalian gulma pada TBM di Divisi III Selabak Estate dilakukan secara kultur teknis dan kimiawi. Pengendalian gulma secara kultur teknis dengan cara menanam kacang penutup tanah/LCC (*Legume Cover Crop*). Kegiatan pengendalian secara kimiawi dengan cara penyemprotan menggunakan herbisida yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Analisis vegetasi gulma bertujuan untuk menentukan gulma vegetasi dominan pada area TBM Divisi III Selabak Estate, sehingga dapat menentukan metode atau jenis herbisida yang akan digunakan dalam kegiatan pengendalian gulma TBM. Kegiatan pengendalian gulma kimiawi di Selabak Estate menggunakan jenis herbisida sistemik dengan bahan aktif *Ammonium glifosinat* dan *Metil metsulfuron* untuk piringan dan *Triklopir* untuk gawangan. Alat semprot yang digunakan ialah *knapsack sprayer* merek Interpump kapasitas 15 liter, nozzle *VLV Black Adjustable Cone*. Sasaran pengendalian gulma kimiawi berupa piringan, *palm to palm/line strip*, dan gawangan.

Kata kunci: herbisida, kelapa sawit, pengendalian gulma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.